

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 PAMUKAN UTARA
Kelas /Semester : X/Genap
Tema : Teks naratif mengenai Malin Kundang
Sub Materi : Memahami fungsi social, organisasi struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks naratif berjudul Malin Kundang,
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

- ❖ Memahami fungsi social, organisasi struktur teks berupa orientasi, komplikasi, resolusi dan unsur kebahasaan pada teks naratif berjudul Malin Kundang

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

1. Kegiatan pendahuluan

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya.
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: Fungsi sosial Kelengkapan dan keruntutan struktur teks naratif dan unsur kebahasaan dari teks berjudul Malin Kundang,

2. Kegiatan inti

Guru menyampaikan konten materi yang bersumber dari buku pembelajaran dan internet dengan terlebih dahulu mengingatkan materi yang telah dipelajari sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian melalui diskusi bersama, guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi disertai contoh sebagai pedoman bagi siswa untuk dapat memahami dan menangkap makna kata, fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan, secara terkait teks narrative berbentuk cerita pendek. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami seputar materi dan kemudian memberi tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan..

3. Penutup

- ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

| Sikap | Pengetahuan | Keterampilan |
|--|---|--|
| 1. Bekerjasama dalam diskusi kelompok 2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar | Siswa mampu memahami organisasi struktur teks berupa : orientasi, komplikasi, dan resolusi, ketepatan unsur kebahasaan, penggunaan adverb of time pada teks naratif berjudul Malin Kundang, Unsur | Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. |



Kotabaru, April 2021
Guru Mata Pelajaran

Edy Rakhmadi, S.Pd
NIP. 197603162000121003

Malin Kundang

Once upon a time, on the north coast of Sumatera lived a poor woman and his son, who called Malin Kundang. His Father eventually died, and his mother lived alone as a poverty-stricken old woman.

Malin Kundang grew up as a skillful young boy. He always helps his mother to earn some money. One day, Malin Kundang decide going to overseas and promise to come back.

After several years had gone by, Malin Kudang finally decide to return to his village. He arrived wearing fine clothes and traveling on one of his ships. Someone arriving in such splendor was uncommon to the villagers, so many of them went down to the harbor to view the sight.

One of the villagers recognized Malin Kundang form a scar that he had received while playing as a child. Upon recognizing the mark, the villager went to tell Malin Kundang's mother that her son had returned. Excitedly, she went to the shore and recognized her son the minute her eyes fell on him.

When the older woman called him her son, he refused to believe that he had such an old woman as a mother. His disbelief was heightened when his wife questioned why he had not told her that he had an elderly, poor mother.

In an alternate translation, Malin Kundang was on the ship with just his crew. When his mother attempted to embrace him, he was too embarrassed by her ragged appearance to acknowledge her and instead, had one of them carry her away.

Distraught and finally realizing her son's wickedness, Malin Kundang's mother gave up on her son's acknowledging her and prayed to her god to punish her son for his behavior.

The day after his mother's prayer, Malin Kudang sailed out of the village. Shortly thereafter, the ships was met by a violent storm. Malin Kundang believed the storm was his god's and nature's ways of punishing him for his mistreatment of his mother.

He felt guilty about his behavior towards her, asked for forgiveness, and began to pray. However, his repentance was too late, for the ship was destroyed at sea. But, in some translations of the tale, Malin Kundang was turned into coral. In other, the ship, the crew, and he became rock formations that are still standing.

Answer the following questions:

1. Why did Malin Kundang and his mother have to live hard?
2. Give an example that Malin Kundang was a healthy, dilligent, and strong boy!
3. How did the merchant allow Malin Kundang to join him in the sail?
4. What happened many years after Malin Kundang join the sail?
5. How did the local people react when they saw Malin Kundang landing on the coast?
6. What did Malin Kundang's mother do when she heard that Malin Kundang landed on the coast?
7. What made Malin Kundang's mother sad and angry?
8. What did she do when Malin Kundang denied that she was his mother?
9. How did the curse happen?
10. What is the generic structure of the text?
11. What is the social function of the text above?
12. What is the moral value of the story?